

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.² Menurut Subhi Al Salih Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir. Al-Qur'an menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Al-Qur'an menjadi sumber ajaran Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, maupun muamalah.³ Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ

أَجْرًا كَبِيرًا

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan memperoleh pahala yang besar." (QS. Al-Isra' [17]: 9).⁴

² Ahmad Fachri Agustian, Muhammad Ali Hanafi, and Ali Akbar, "Al- Qur'an Dan Urgensinya Di Dalam Kehidupan Manusia," *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 1, no. 3 (2025): 417.

³ Shevi Yani and Neneng Hasanah, "Implementasi Metode Drill And Praticice Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi," *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah* 10, no. 4 (2025): 2748.

⁴ "Al-Isra' Ayat 9," NU Online, accessed June 27, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-isra/9>.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang paling lurus serta memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani berbagai aspek kehidupan.⁵

Salah satu lembaga yang berperan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan membimbing santri membaca, menulis, memahami, serta membiasakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Dalam hal ini keberadaan TPQ memiliki peran penting dalam menanamkan kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an sejak usia dini sebagai bekal bagi santri dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah yang baik dan benar.⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup penguasaan tajwid, makharijul huruf, kelancaran, fashahah, dan tartil, sedangkan kemampuan menulis mencakup pengenalan dan penulisan huruf hijaiyah dengan benar. Kemampuan menulis huruf hijaiyah penting dimiliki santri karena dapat membantu mengenal bentuk huruf, membedakan karakter setiap huruf hijaiyah, serta mendukung kemampuan

⁵ Sulkifli, Fikriyanti Putri Pratama, and Dewi Arsinta, "Tafsir Ayat Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Sekaligus Dasar Penyelenggaraan Pendidikan (QS. Al-An'am/6: 91-92, QS. Ali Imron/3: 7, 164, QS. Al-Isra'/17: 9, 82)," *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2026): 456, <https://doi.org/10.62387/naafi.v1i6.420>.

⁶ Ismaidah Khoirunisaa, Rusman, and Asrori, "Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal : Eksplorasi Strategi BKPRMI Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 78, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8679](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8679).

⁷ Yuliasutik, Laila Badriyah, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Matrikulasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Tarbiyatuna* 5, no. 2 (2024): 96.

membaca Al-Qur`an secara lebih baik. Kemampuan baca tulis Al-Qur`an juga memiliki peranan penting dalam membantu santri memahami, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur`an terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk membantu santri belajar secara efektif, salah satunya metode *Qiraati*. Metode *Qiraati* merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur`an secara langsung tanpa mengeja dan menekankan bacaan tartil sesuai kaidah tajwid.⁹ Metode *Qiraati* mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur`an pada anak sehingga mereka dapat konsisten dalam mempraktikkan bacaan ketika membaca Al-Qur`an. Kemampuan membaca Al-Qur`an yang baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas ibadah serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Pembelajaran baca tulis Al-Qur`an merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan agama. TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri merupakan salah satu lembaga yang menerapkan metode *Qiraati* 5 jilid dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur`an secara sistematis dan terarah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Desember 2025 melalui wawancara dengan Ustaz Sirojuddin selaku kepala TPQ yang menyatakan bahwa di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri terdapat sekitar 80 santri dengan rentang usia 3 hingga 12 tahun. Pada usia tersebut beberapa santri telah mencapai tahap hafiah

⁸ Chairuddin Siregar and Mukhlis, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Anak Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 64–66.

⁹ Rafika Istiqomah, Siti Fatimah, and Benny Kurniawan, "Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur`an Di Madin Takmiliah Ar Roudhoh, Kawedusan, Kebumen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 (2023): 315.

¹⁰ Ratu Siti Naila, "Implementasi Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di MTS Tahfizh Al-Falakiah Kota Bogor," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 4 (2024): 77.

setelah mengikuti proses seleksi yang mencakup tes dengan standar nilai minimal yang telah ditetapkan. Setiap tahun sekitar 10 sampai 15 santri yang berhasil lulus dan mengikuti hafiah.¹¹

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran metode *Qiraati* 5 jilid dilakukan secara bertahap dengan pembagian pembelajaran berdasarkan usia dan kemampuan santri serta dilengkapi evaluasi secara berkala. Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an, santri juga diberikan latihan menulis huruf hijaiyah sebagai bagian dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, ustaz dan ustazah di TPQ Nurul Huda diwajibkan memiliki syahadah sebagai bukti kompetensi dalam menerapkan metode *Qiraati*.

Ustaz dan ustazah berperan aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam mendampingi santri usia dini yang memiliki kemampuan ingatan yang baik, sehingga memudahkan dalam proses penanaman kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan benar. Adapun dalam proses pembelajaran, santri tidak diperkenankan mengeja huruf, tetapi harus langsung membaca dengan tartil dan benar.

Selain itu, setelah santri dinyatakan lulus imtas dan mengikuti hafiah, pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri tidak langsung berhenti. Santri masih melanjutkan pembelajaran pada program pra-PTPT (pra-Pasca TPQ Program Tahfidz) dan PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) sebagai tahap lanjutan. Program pra-PTPT bertujuan untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an santri, sedangkan program PTPT difokuskan pada pembelajaran tahfidz atau menghafal Al-Qur'an.¹²

¹¹ Sirojuddin, KepalaTPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri, *Wawanacara*, Kediri 16 Desember 2025.

¹² Sirojuddin, KepalaTPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri, *Wawanacara*, Kediri 16 Desember 2025.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperhatikan kemampuan menulis huruf hijaiyah serta pembinaan santri secara berkelanjutan melalui program lanjutan setelah hafiah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Qiraati* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada hasil atau efektivitas pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang mengkaji penerapan metode *Qiraati* 5 jilid secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil, serta pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an yang berkelanjutan melalui program pra-PTPT dan PTPT masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan metode *Qiraati* 5 jilid di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.

Keunikan sekaligus kebaruan penelitian ini terletak pada karakteristik penerapan metode *Qiraati* 5 jilid di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, tetapi juga melatih kemampuan menulis huruf hijaiyah sebagai bagian dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini mengkaji penerapan metode *Qiraati* 5 jilid secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga hasil pembelajaran. Kebaruan lainnya terletak pada adanya program lanjutan pra-PTPT dan PTPT setelah santri menyelesaikan tahap hafiah,

sehingga pembelajaran Al-Qur'an tidak berhenti pada tahap kelulusan, tetapi berlanjut pada pelancaran bacaan dan tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai penerapan metode *Qiraati* 5 jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul "Penerapan Metode *Qiraati* 5 Jilid Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode *Qiraati* 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan metode *Qiraati* 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri?
3. Bagaimana hasil penerapan metode *Qiraati* 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi perencanaan penerapan metode *Qiraati* 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.

2. Menganalisis proses pelaksanaan penerapan metode *Qiraati 5* jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.
3. Menganalisis hasil penerapan metode *Qiraati 5* jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

- b. Bagi TPQ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, evaluasi, dan pertimbangan bagi TPQ dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui penerapan metode *Qiraati 5* jilid.

c. Bagi ustaz/ustazah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian yang setema. Penulis akan paparkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan plagiasi. Beberapa penelitian yang setema tersebut adalah:

1. Mettyana Ayu Suryanita dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode *Qiraati* dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek pada Anak Kelompok A di Kelas Al-Qur'an TKIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiraati* dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu mendengar, menirukan, melafalkan, dan setoran individu. Kondisi awal peserta didik sebelum penerapan metode *Qiraati* menunjukkan bahwa sebagian besar anak hanya mampu menghafal beberapa surat pendek saja dan belum memperhatikan ketepatan tajwid dan kelancaran bacaan. Setelah penerapan metode *Qiraati* terjadi peningkatan yang signifikan, dimana peserta didik mampu menghafal

rata-rata dua surat pendek setiap bulan dengan kualitas bacaan yang lebih baik.¹³

2. Putrie Ummu Balqis dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Metode *Qiraati* dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Quran di Pesantren Darul Arqam Kampung Baru, Labuhan Haji, Aceh Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *Qiraati* dapat meningkatkan ketepatan kemampuan membaca makharijul huruf, nun-mati, mim- mati dan mad. Faktor pendukung implementasi metode *Qiraati* adalah kemampuan ustazah yang mumpuni, minat santri, materi sesuai kebutuhan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah media yang kurang bervariasi, alokasi waktu, dan minim sarana dan prasarana. Peran metode *Qiraati* sangat tepat dalam meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an santri.¹⁴
3. Kartika Fitri Mawardi dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Metode Pembelajaran *Qiraati* Guna Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Khoirul Iman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiraati* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Proses pembelajaran dilakukan melalui empat strategi utama, yaitu strategi klasikal awal, strategi individual, strategi klasikal akhir, dan strategi baca simak. Sistem evaluasi dilakukan secara berjenjang yang mencakup evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir. Faktor pendukung mencakup

¹³ Mettyana Ayu Suryanita, "Penerapan Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Kelompok A Di Kelas Al-Qur'an TKIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022):94

¹⁴ Putrie Ummu Balqis, "Implementasi Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Quran Di Pesantren Darul Arqam Kampung Baru, Labuhan Haji, Aceh Selatan." (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Bnada Aceh, 2023):63

motivasi internal dari peserta didik, dukungan keluarga, lingkungan pertemanan yang positif. Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya latihan membaca di rumah.¹⁵

4. Siti Rohmah dalam penelitiannya yang berjudul Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode *Qiraati* pada Anak Usia Dini di PAUD Bina Generasi Muslim Qur'an Qiroatul Huda Kota Banjar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiraati* dilakukan mulai dari tahap perencanaan, guru menyiapkan materi. Pada tahap pelaksanaan, dimulai dari pengenalan bentuk huruf, suara, hingga pengucapan yang tepat sesuai dengan makharijul huruf. Pada tahap evaluasi dilakukan penilaian secara berkelanjutan. Metode *Qiraati* dapat memudahkan anak dalam mengenal dan memahami huruf hijaiyah.¹⁶
5. Malikatur Rosidah dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode *Qiraati* dalam Pelajaran Bacaan Gharib Musykilat dan Hati-Hati dalam Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Pancuran Ilmu Kedungringin Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiraati* dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada materi gharib musykilat dan bacaan hati-hati dilaksanakan melalui dua tahap utama yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan kegiatan awal mencakup menyiapkan alat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan dilakukan

¹⁵ Kartika Fitri Mawardi, "Implementasi Metode Pembelajaran Qiraati Guna Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Khoirul Iman" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024):96

¹⁶ Siti Rohmah, "Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qiro'ati Pada Anak Usia Dini Di Paud Bina Generasi Muslim Qur'an Qiroatul Huda Kota Banjar" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024):77

pembacaan Al-Qur'an, dan setoran hafalan materi gharib oleh setiap santri. Dari penerapan metode *Qiraati* tersebut menunjukkan efektivitas yang tinggi yang terlihat dari hasil evaluasi santri.¹⁷

Tabel 1: 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mettyana Ayu Suryanita (2022)	Penerapan metode <i>Qiraati</i> menunjukkan peningkatan signifikan yang dilakukan melalui tahapan mendengar, menirukan, melafalkan, dan setoran individu dengan melatih peserta didik membaca dan menghafal surat pendek sesuai tajwid.	Pada penelitian ini terletak pada penerapan metode <i>Qiraati</i> .	Penelitian tersebut menerapkan metode <i>Qiraati</i> dalam meningkatkan hafalan surat pendek, sedangkan penelitian ini metode <i>Qiraati</i> 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
2.	Putrie Ummu Balqis (2023)	Implementasi metode <i>Qiraati</i> dapat meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an yang didukung oleh kompetensi guru dan minat santri, namun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan media, waktu, dan sarana.	Pada penelitian ini terletak pada penerapan metode <i>Qiraati</i> .	Penelitian tersebut menerapkan metode <i>Qiraati</i> untuk meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini metode <i>Qiraati</i> 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan

¹⁷ Malikatur Rosidah, "Penerapan Metode Qiroati Dalam Pelajaran Bacaan Gharib Musykilat Dan Hati-Hati Dalam Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Pancuran Ilmu Kedungringin Banyuwangi" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025):97

				baca tulis Al-Qur'an.
3.	Kartika Fitri Mawardi (2024)	Penerapan metode <i>Qiraati</i> efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran terstruktur dan evaluasi berjenjang, meski terkendala fasilitas serta latihan di rumah.	Pada penelitian ini terletak pada penerapan metode <i>Qiraati</i> .	Penelitian tersebut menerapkan metode <i>Qiraati</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini metode <i>Qiraati</i> 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
4.	Siti Rohmah (2024)	Metode <i>Qiraati</i> diterapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta efektif membantu anak usia dini mengenal huruf hijaiyah.	Pada penelitian ini terletak pada penerapan metode <i>Qiraati</i> di TPQ.	Penelitian tersebut menerapkan metode <i>Qiraati</i> untuk mengenalkan huruf hijaiyah, sedangkan penelitian ini metode <i>Qiraati</i> 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
5.	Malikatur Rohmah (2025)	Metode <i>Qiraati</i> mampu meningkatkan pemahaman bacaan-bacaan gharib yang tergolong sulit dengan dua tahap utama yaitu perencanaan dan pelaksanaan.	Pada penelitian ini terletak pada penerapan metode <i>Qiraati</i> di TPQ.	Penelitian tersebut menerapkan metode <i>Qiraati</i> untuk meningkatkan pemahaman bacaan gharib musykilat, sedangkan penelitian ini

				metode <i>Qiraati</i> 5 jilid untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
--	--	--	--	---

F. Definisi Istilah

1. Metode *Qiraati*

Metode *Qiraati* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara langsung serta menekankan praktik membaca secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁸ Dalam penelitian ini, metode *Qiraati* yang dimaksud ialah metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pada pemahaman symbol-simbol huruf, pembiasaan dalam melafalkan bacaan secara benar, serta kemampuan menuliskannya dengan tepat.¹⁹ Dalam penelitian ini, kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah kemampuan santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an secara benar dan tepat melalui metode *Qiraati*.

¹⁸ Muhammad Fadhil Wathani, Wawan Ariaji, and Rifa Anis Fauziyah, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Lansia Di Masjid Al-Iman,Semarang.," *All'tibar:Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2025): 225.

¹⁹ Runi Fazalani, Imam Tabroni, and Eka Diana, "Implementasi Program Baca Tulis Al- Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al- Qur'an Selama Pandemi Covid -19," *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (2022): 599.